



Media: Seputar Indonesia

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Maret 2017

Halaman: 13

Sultan Minta Pemkot Tangani Talud Code

YOGYAKARTA - Pemda DIY memberi kesempatan kepada Pemkot Yogyakarta untuk menangani talud Kali Code di Kampung Blimbingsari RT 02 RW 01 Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman. Pemda DIY baru akan turun tangan jika pemkot tidak mampu menanganinya.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X mengatakan, saat ini biar Pemkot Yogyakarta yang men-

angani talud yang ambrol tersebut. Sultan juga tidak mempermasalahkan Balai Besar Wilayah Serayu-Opak

(BBWSO) yang merekomendasikan agar talud tidak dibangun kembali. "Pemkot Kota kan punya dana darurat. Silakan saja BBWSO tidak merekomendasikan untuk dibangun, karena itu kewenangan balai (BBWSO)," katanya di Kepatihan Yogyakarta, kemarin.

Raja Keraton Yogyakarta ini mengungkapkan, bagi warga yang saat ini mengungsi atau nanti direlokasi juga menjadi kewenangan pemkot. Sungai

Code yang melintasi Sleman dan Kota Yogyakarta menjadi kewenangan pemerintah setempat. "Biar mereka selesaikan dulu. Nanti kalau nggak mampu, kami (Pemda DIY) ikut menangani. Opo-opo kok aku. Mereka kan yang punya kewenangan," ucapnya.

Prinsipnya, Pemda DIY siap menangani jika Pemkot Yogyakarta sudah tidak sanggup menangani. "Kalau cukup di Kota atau Sleman selesai itu bagus. Tapi jangan sampai sayaintervensi

tanpa sepengetahuan mereka. Itu tidak bagus," ungkapnya.

Sultan mengakui, Pemda DIY sudah memberikan contoh seputar permukiman di bantaran Sungai Code. Konsep tersebut adalah Mundur Munggah Madep Kali. "Tahun ini kami beri percontohan dulu. Masyarakat jangan hanya diberi khayalan terus. Biar mereka lebih penakingsremsukan (agar memudahkan diskusi dengan warga)," ujarnya.

Hal 14

Dari Hal 9

Menurut dia, konsep Mundur Munggah Madep Kali sudah dimulai tahun lalu. Namun alokasi anggaran baru dianggarkan tahun ini.

Sementara itu, Kepala BBWSO DIY Tribayu mengatakan, saat ini yang sedang dilakukan BBWSO DIY adalah menelusuri siapa yang membuat talud yang ambrol. Talud tersebut bukan BBWSO yang membuatnya. "Waktu kami tanyakan Pemkot Yogyakarta katanya bukan Pemkot Yogyakarta. Ini kan lucu. Padahal ti-

Kami sudah menyampaikan ke Pemkot Yogyakarta agar hati-hati," tuturnya.

Tribayu menyarankan agar warga yang berada di bantaran Sungai Code, khususnya yang di atas talud yang ambrol direlokasi. Pasalnya ada peluang sewaktu-waktu tebing bisa ambrol lagi.

dak mungkin kalau yang bikin talud tersebut perseorangan karena untuk membuat talud tersebut biayanya cukup mahal," katanya saat dihubungi wartawan.

Tribayu mengaku belum mengetahui, pembangunan talud tersebut ada izin atau tidak. Pasalnya wilayah yang berada di sepadan sungai seharusnya tidak boleh dibangun untuk bangunan atau permukiman. "Untuk sementara ini kami akan membiarkan secara alami talud yang longsor tersebut," katanya.

"Kami dengan Pemda DIY membuat rumah rusunawa agar warga yang berada di atas bantaran sungai bisa direlokasi ke sana (rusunawa)," ungkapnya.

ridwan anshori

- Din. PUPKP

✓ Netral

✓ Segera

✓ Untuk

☐ Biasa

☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

Pt. Kepala

Sekretaris

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005